BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan metode *mind mapping* pada materi bangun ruang sisi lengkung dengan rata-rata 77,875 berada pada kualifikasi baik.
2. Hasil belajar siswa di kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* tanpa metode *mind mapping* pada materi bangun ruang sisi lengkung dengan rata-rata 70,688 berada pada kualifikasi baik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan metode *mind mapping* dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* tanpa metode *mind mapping* materi bangun ruang sisi lengkung kelas IX MTs Al-Istiqamah Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika, dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and* explaining dengan metode *mind mapping* sebagai salah satu alternatif dalam latihan dan pengulangan pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, memanfaatkan potensi siswa dengan baik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mampu membuat siswa menjadi aktif.
2. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.